



B A B I I

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategik dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2014 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Masing-masing tugas dan fungsi ini dijabarkan lebih lanjut melalui program Sekretariat, Bidang, Sub Bagian/Seksi dan Fungsional. penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan didasarkan pada kondisi strategik, isu global serta perkembangan terkini serta adanya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam menyusun rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan juga memperhatikan Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Sehingga Rencana Kerja Tahunan dapat tersusun secara realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

A. Rencana Strategik

1.Visi

Setiap Organisasi perlu memiliki visi agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan semakin ketat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Perumusan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, mampu menjadi perekat komponen Dinas Kesehatan, memiliki orientasi masa depan, mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran, dan mampu menjamin kesinambungan dengan kepemimpinan global yang secara cepat dan tepat mampu mengendalikan organisasi kearah kesuksesan yang yang di berkati oleh Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah : “Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri Bermanfaat dan Berkeadilan”.

Penjelasan tentang Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri :

Adapun pengertian visi tersebut adalah mewujudkan dan melestarikan kesehatan masyarakat secara mandiri, sehat jasmani, rohani dan sehat sosial lingkungannya. Visi dapat dianggap sebagai petunjuk jalan dan arah yang mengikat bagi setiap staf dan pimpinan dalam organisasi Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan organisasi. Oleh karena itu pencapaian visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan serta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan.

Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan :

- a. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat;
- b. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit;
- c. Pelayanan kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Kediri;
- d. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

2. Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya;
3. Meningkatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal.

Penjelasan Misi :

- a. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan; artinya meningkatnya secara bermakna promosi kesehatan dan penyuluhan masyarakat dalam pelaksanaan program-program Pembangunan Kesehatan.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya, artinya meningkatnya secara bermakna kemampuan dan kemandirian masyarakat serta kemitraan swasta untuk memelihara dan memperbaiki keadaan kesehatan meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi dan ibu, menurunnya angka kesakitan, menurunnya angka kecacatan dan ketergantungan, meningkatnya status gizi masyarakat;
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat, artinya meningkatkan secara bermakna memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau mengandung makna bahwa salah satu tanggungjawab sektor kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat;
- d. Meningkatkan peran tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal, artinya meningkatnya secara bermakna kemampuan, tata kelola pemerintahan bidang kesehatan dengan cara merencana, mengorganisasi, melaksanakan dan kemampuan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan.

3. Tujuan

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan Visi dan Misi. Tujuan akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun.

Tujuan yang ditetapkan lima tahun ke depan terdiri dari :

a. Tujuan Umum

Mendorong meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat secara mandiri, terpadu dan mampu berdaya guna antar individu, keluarga, masyarakat dan bangsa dalam lingkungan yang kondusif dan sehat.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisional;
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan kesehatan reproduksi;
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak, remaja dan usia lanjut;
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan gizi;
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
6. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi;
7. Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
8. Peningkatan pengawasan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui upaya peningkatan peran serta masyarakat;
9. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan;
10. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman;
11. Meningkatkan pelayanan kesehatan khusus;
12. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama masyarakat miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal;
13. Meningkatkan pelayanan laboratorium kesehatan;
14. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan;
15. Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat bagi masyarakat;

16. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan;
17. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan;
18. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi perpustakaan, kehumsan dan sarana prasarana;
19. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan.

4. Sasaran

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri disusun berdasarkan penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka Dinas Kesehatan telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2014 seperti tabel 2.1

Tabel 2.1
Target Sasaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1			
	1. Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Persentase tersedianya belanja BBM dan pengiriman surat	100% (1 tahun)
	2. Tercukupinya sarana komunikasi, air dan listrik	1. Jumlah kegiatan pembayaran sarana komunikasi dan air (UPTD GFK) selama 1 tahun	1 tahun (12 kali)
		2. Persentase terpenuhinya pembayaran pajak kendaraan bermotor selama 1 tahun	100% (3 unit)
	3. Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Jumlah pengelola administrasi keuangan	100% (87 org)
	4. Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan alat kebersihan	Persentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan	100%

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		sarana kebersihan kantor	(1 tahun)
	5. Tersedianya sarana RIX, HT, komputer	Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komp, printer, LCD, mesin ketik) dan alat komunikasi (telp, suku cadang RIX, hT, repeter)	100% (110 unit, 71 buah)
	6. Tersedianya ATK	Persentase Tersedianya ATK (UPTD GFK)	1 th (9 macam)
	7. Tersedianya Barang cetakan	Persentase Terpenuhi sarana adm cetakan dan penggandaan kantor	100% (1 th)
	8. Tersedianya sarana Listrik	Persentase Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	100% (1 th)
	9. Tersedianya Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah kegiatan pemeliharaan selama satu tahun perlengkapan dan pengadaan perlengkapan	100% (53 unit)
	10. Tersedianya peralatan rumah tangga	Persentase Terlaksananya perbaikan AC dan suku cadang rumah tangga	100% (1 th)
	11. Meningkatnya sarana informasi pegawai	Persentase Tersedianya anggaran untuk surat kabar, tabloid dan majalah (Umum dan PPSDMK)	1 tahun (12 bln)
	12. Tersedianya makmin Pasien	Persentase Tersedianya makanan & minuman bagi pasien & nakes	100% (1 tahun)
	13. Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Persentase Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100% (1 thn)
	14.a. Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	a. Persentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	100% (12 bln)
	b. Tersedianya Tenaga keuangan	b. Persentase Tersedianya laporan keuangan yang valid	100%
	15. Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Persentase Terlaksananya rapat pimpinan puskesmas lintor dan perjalanan dinas dalam daerah	100% (1 th)
	16. Tersedianya operasional Petugas kepegawaian	Persentase Tersedianya operasional lembur, ATK, dan cetak penggandaan	100 % (1 tahun)
	17. Tersedianya operasional Petugas barang	Persentase Terlaksananya pengelolaan obat dan barang (UPTD GFK, dinas dan puskesmas)	100% (1 th)
	18. Tersedianya Jasa keamanan kantor	Jumlah pelaksana kegiatan jaga malam (GFK, Umum, PPSDMK)	1 th (4 org)
2			
	1. Tersedianya Mebeleur	Persentase Terpenuhi kebutuhan ruang tunggu dan kursi kerja	100% (2 macam)
	2. Tersedianya operasional Gedung kantor	Jumlah lokasi kegiatan pemeliharaan bangunan (PPSDMK, dinas dan GFK)	100% (3 lokasi)

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	3. Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dalam proses pemeliharaan	100% (4 unit)
	4. Tersedianya operasional Gedung kantor	Persentase Tersedianya biaya dekorasi dan perlengkapan kantor	100%
	5. Tersedianya biaya operasional Peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase Terpeliharanya peralatan kantor dalam 1 tahun	100% (1 th)
	6. Tersedianya biaya pemeliharaan gedung kantor	Jumlah lokasi kegiatan rehab dan belanja jasa perencanaan dan pengawasan	100% (3 lokasi)
		Persentase Terselenggaranya keg perencanaan pengadaan tanah bagi puskesmas	100% (1 keg)
	7. Tersedianya biaya pengadaan Lampu rotary	Persentase Terlaksananya pemeliharaan pusling/kereta jenazah	100% (1 unit)
3			
	1. Terlaksananya pelatihan bagi SDM kesehatan (Dinas dan Puskesmas)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas
	2. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian	Jumlah keg. Sosialisasi implementasi peraturan per-UU-an	2 kegiatan
	3. Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung
4			
	1. Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Persentase Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100% (1 dokumen)
	2. Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Persentase Tersedianya laporan keuangan yang valid	100% (1 keg)
6	1.a. Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	1.a. Persentase Tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit TBC, kusta, diare, ISPA, IMS dan HIV-AIDS	100% (1 keg)
	b. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	b. Persentase Terlaksanakannya Pengadaan obat	100%
		c. Persentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	100%
	2.a. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	2.a. Jumlah kegiatan pertemuan (sosialisasi) dan	100%

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		pembinaan	(6 kali)
	b. Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	b. Persentase penataan obat dan perbekalan Kesehatan	100%
7	1.a. Terbinanya siswa sekolah dan pengurus ponpes (10 pengurus ponpes dan 27 siswa)	1.a. Jumlah peserta praktek hypnosis dasar oleh pengurus ponpes dan siswa sekolah	5 pengurus ponpes, 15 siswa
	2. Terevaluasinya Perencanaan program	2. Jumlah kegiatan revitalisasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas	100% (5 kegiatan)
	3. a. Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	3.1.a. Persentase pembinaan apotek	100%
		b. Persentase jumlah laporan penggunaan obat di apotek	100%
	b.Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	2.a. Persentase kesediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan yg ada di sarana pelayanan yang baik dan aman	100%
		b. persentase pelaporan obat dan perbekalan kesehatan yang tepat data dan akurat	100%
	4. Meningkatnya pelayanan Puskesmas ISO dan Puskesmas Yanma	4. Jumlah alat kedokteran umum dan gigi untuk pelayanan puskesmas ISO dan Puskesmas Layanan Prima	2 puskesmas ISO, 10 puskesmas yanma
	d. Terlaksananya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	1. Persentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	19%
		2. Persentase terbinanya BP/RB dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40
	e. Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	1. Persentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes.	3/9
	f. Meningkatnya upaya kesehatan gigi	1. % jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas	2,60%
		2. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket promotif	20%
		3. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket preventif	13%
	g. Meningkatnya pelayanan	1. % jumlah kunjungan baru penderita	0,05%

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	Kesehatan jiwa		
		gangguan jiwa puskesmas	
	h. Meningkatnya pelayanan Kesehatan indera penglihatan	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0,18%
	i. Meningkatnya pelayanan Kesehatan indera pendengaran	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0,07%
	j. Meningkatnya upaya kesehatan kerja	1. % puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	50%
		2. % fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kesehatan kerja (RS, instalasi farmasi dan laboratorium)	100%
	6. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	6. Jumlah kegiatan pelayanan P3K pada PHBN	100%
			(4 kegiatan)
	7.a. Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	7.a. Persentase puskesmas di Kab. Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	100%
		b. Persentase Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat	75%
	b. Terbinanya RS tipe C dan D	c. Jumlah RS tipe C dan D yang terbina dalam pelaksanaan yankes.	3/9
	c. Tercapainya standar pelayanan minimal kesehatan	d. Persentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	7,00%
	8. Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	8. Persentase kesediaan jasa operasional di 37 puskesmas yang ada di kabupaten	100%
			(37 puskesmas)
8			
	1.Meningkatnya pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	1. Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja	87%
9			
	1. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	1. Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga (PIRT) pangan yang terbina dan terawasi	80 PIRT
		2. Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko / swalayan

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

10	1. Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes	1. Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan	8 media
	2. Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat	2. Persentase dilaksanakannya kegiatan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren & PHBS)	100%
	3. Meningkatnya jumlah kader posyandu	3. Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1716 posy balita, 483 posy lansia
11			
	1. Terlaksananya kegiatan kader kesehatan	1. Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI Lokal	12 menu
	2. Meningkatnya pelayanan masyarakat	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA.	100 % (1 kegiatan)
	3. Meningkatnya partisipasi Masyarakat	3. Jumlah indikator kinerja yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan kadarsi	5 indikator kinerja
	4. Terevaluasinya kegiatan Petugas gizi puskesmas	4. Jumlah puskesmas yang terevaluasi kegiatan program gizinya	100%
			(37 puskesmas)
12			
	1. Terlaksananya kegiatan kader posyandu	1. Persentase pelaksanaan kegiatan kader posyandu selama 1 tahun	100%
	2. Terlaksananya kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY, dan KVA	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY, dan KVA	100% (1 tahun)
13			
	1. Terbinanya pasar, sekolah, TP2M, TP3 pestisida, klinik rawat inap	1. Persentase sarana TTU, TP2M, TP3 pestisida yang memenuhi syarat kesehatan	60% dari 23 TP3 pestisida
	2. Terbinanya Institusi (guru UKS), kelompok tani dalam rangka kegiatan lingkungan sehat	2. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	100% (120 org)
	3. Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi Depot air minum	3. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100% (56 org)

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	4. Terselenggaranya pertemuan perencanaan	4. Jumlah peserta pertemuan perencanaan	100%
	dan evaluasi program penyehatan lingkungan	dan evaluasi program penyehatan lingkungan	(74 org)
	5. Terlaksananya pembentukan desa sehat dalam	5. Jumlah desa yang melaksanakan kegiatan pembentukan desa sehat dalam	9 desa
	rangka mencapai Kabupaten Sehat	rangka mencapai Kabupaten Sehat	
14			
	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1.a. Persentase cakupan penemuan TB BTA (+)	55%
		b. Angka kesembuhan penderita TBC BTA (+)	88%
		yang diobati	
		c. Angka cacat 2 kusta baru	<5
		d. Jumlah penderita kusta diobati yang RFT	90%
		e. Jumlah Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%
		f. Persentase penderita Diare dilayani sesuai standar	60%
		g. Persentase penderita ISPA dilayani sesuai standar	30%
	2. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	2. Persentase cakupan desa UCI	100%
	3. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	3. a. Persentase penanganan KLB di masyarakat	100%
		b. Persentase cakupan CJH diperiksa	100%
		c. Persentase cakupan K3JH	100%
	4. Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi	4. Persentase dilaksanakannya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi di masyarakat	100%
	5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	5. Persentase dilaksanakannya monev penanggulangan penyakit menular langsung	100%
	6. Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	6. Persentase Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	100%
	7. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. Persentase Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%
		2. Persentase Penderita malaria ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%
		3. Persentase Penderita filariasis ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%
		4. Persentase Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

15			
	1.a. Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.a. Persentase cakupan survei IKM di puskesmas	100%
	b. Terpenuhi SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	b. Persentase cakupan puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	16%
	2.a. Terpenuhi rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan	2.a. % Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	100%
	b. Terpenuhi Perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan Perundang-undangan	b. % Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani c. % tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100% 100%
	c. Terpenuhi Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan Perundang-undangan	d. % jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani e. % jumlah sarana kesehatan yang memiliki ijin	49% 95%
	d. Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	f. % jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yang dilayani g. % pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100% 100%
		h. % jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yang dilayani	100%
		i. % Pengobat tradisional yang memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	7%
16			
	1. Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	1. Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP	6 kasus
	2. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	2.a. Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%
		b. % cakupan yankesdas pasien maskin	100%
		c. % cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin	100%
	3. Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	3. Persentase pelaksanaan kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	100%
17			

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah pengadaan puskesmas keliling	100%
			(1 unit)
		2. Persentase Pengadaan alat kesehatan selama 1 tahun	100%
			(1 tahun)
		3. Persentase pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana	100%
		Puskesmas selama 1 tahun	(1 tahun)
		4. Persentase penyediaan suku cadang dan biaya penyelesaian	100%
		STNK serta pemeliharaan kendaraan bermotor selama 1 tahun	(1 tahun)
		6. Persentase kegiatan rehab Puskesmas selama 1 tahun	100%
		7. Persentase kesediaan biaya untuk pengurusan aset selama 1 tahun	100%
		8. Jumlah poliklinik penderita efek rokok	10 unit
		9. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan puskesmas dan jaringan tahun 2015	1 keg
		10. Jumlah kegiatan perencanaan rehab pustu	1keg (100%)
18			
	1. Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta	1. Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100%
			(37 puskesmas)
19			
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	1. % Cakupan pelayanan kesehatan lansia	75%
20			
	1. Meningkatnya Perlindungan kesehatan masyarakat	1. Jumlah PIRT yang terbina dan terawasi	40 PIRT
		keamanan pangannya	
21			
	1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan ibu	1.a. % Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes	94%
		yang memiliki kompetensi kebidanan	

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		b. % Bumil yang mendapat antenatal paling sedikit 4x dengan kriteria sesuai standar	94%
		c. % Kesakitan pada bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	80%
		d. % Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	95%
	2. Meningkatnya pelayanan Kesehatan bayi	2.a. % Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hari setelah kelahiran	99%
		b. % Cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani	80%
		c. % Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari - 11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dengan pelayanan kesehatan sesuai standar	94%
	3. Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	3. % Cakupan anak balita 12-59 bln sesuai standard	87%
	4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	4. % Cakupan peserta KB aktif	>=70%
22			
	1. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	1. Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	100%
			(4 nakes)
23			
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	1. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%
		2. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	88%
24			
	1. Terlaksanakannya Pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis dan kimia	1. % kesediaan reagen dan BM untuk pemeriksaan laboratorium	100%
			(2 paket)
		2. % kesediaan reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air	100%
		3. % kesediaan operasional uji labkes selama 1 tahun	100 % (1 tahun)

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		4. Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah	2000 sampel
25			
	1. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi	1. Jumlah pemucuan komunitas ODF	7 komunitas
	dasar RT melalui pemberdayaan		
	masyarakat dengan STBM	2. % Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya	100%
		kesepakatan komunitas yang terpicu	
		3. Jumlah kegiatan sosialisasi STBM	100%
			(1 lokasi)
		4. Jumlah kegiatan STBM yang terevaluasi	80%
			(24 lokasi)

5. Strategi (Cara Mencapai Tujuan Dan Sasaran)

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2014, maka ditempuh melalui Kebijakan, Program dan Kegiatan yang direncanakan.

Adapun kebijakan, program dan kegiatan yang direncanakan tahun 2014 adalah :

5.1. Kebijakan :

- a. Peningkatan rumah tangga berpola hidup bersih dan sehat
- b. Peningkatan strata posyandu purnama dan mandiri;
- c. Peningkatan strata desa siaga aktif menjadi Madya, Purnama, dan Mandiri
- d. Peningkatan sarana kesehatan;
- e. Peningkatan kualitas SDM, khususnya sanitarian puskesmas lewat kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan secara berkala (pemberdayaan sanitarian puskesmas);
- f. Pengkajian TTU, TP2M, TP3 Pestisida melalui kegiatan inspeksi sanitasi terhadap sasaran terpilih diharapkan dapat memberi gambaran umum;
- g. Pengawasan TTU diprioritaskan pada sarana yang memiliki risiko tinggi terjadinya penularan penyakit berbasis lingkungan termasuk juga TP2M, TP3 Pestisida;

- h. Pengawasan SPAL yang diprioritaskan pada SPAL yang mempunyai risiko tinggi terhadap kesehatan, penyuluhan DAM guna mencapai kualitas air minum DAM yang memenuhi syarat;
- i. Guna mendapatkan dukungan dari stakeholder dan lintas sektor terkait perlu sosialisasi program STBM secara aktif dan berkesinambungan;
- j. Pelatihan fasilitator yang handal untuk mendukung program STBM diperlukan di tiap-tiap desa guna mempercepat tercapainya desa sehat yang ODF (*Open Defecation Free*);
- k. Peningkatan kualitas pengelola sampah di rumah tangga dengan penerapan 3R;
- l. Peningkatan rumah tangga yang membangun pembuangan air kotor;
- m. Peningkatan desa dalam membangun drainase/ selokan sehingga tidak ada banjir di desa;
- n. Peningkatan kualitas air minum rumah tangga;
- o. Penurunan angka kejadian penyakit diare;
- p. Meningkatkan kesadaran gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif;
- q. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif
- r. Menurunkan angka kesakitan kematian dan kecacatan;
- s. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi serta memberantas penyakit bersumber binatang;
- t. Kerjasama LS/LP;
- u. Surveilans berbasis masyarakat;
- v. Monitor kasus di RS;
- w. Pemeriksaan kesehatan CJH bermutu;
- x. SKD KLB;
- y. Imunisasi rutin;
- z. Penyediaan vaksin poten;
- aa. Tercapainya pelaksanaan penjangkauan siswa kelas 1 SMP dan SMA setingkat dilakukan pelaksanaan penjangkauan kesehatan;

- bb. Pelayanan kesehatan dilakukan untuk sasaran pra lansia (45-59 tahun) dan usila (lebih dari 60 tahun);
- cc. Tercapainya pelaksanaan penjangkaran siswa kelas 1 SD dan sederajat;
- dd. Penurunan AKI dan AKB;
- ee. Pembentukan desa P4K;
- ff. Semua persalinan ditolong nakes;
- gg. Kemitraan bidan dukun;
- hh. PONED sebagai tempat rujukan;
- ii. Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan;
- jj. Tertib administrasi dan penggunaan obat sesuai prosedur;
- kk. Menjamin ketersediaan obat, bahan dan alat untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- ll. Perbaikan dan perluasan gedung penyimpanan obat
- mm. Permenkes No. 40/MENKES/PER/V/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jamkesmas;
- nn. Permenkes No. 2581/MENKES/PER/XI/2011 tentang Petunjuk Teknis Yankesdas Jamkesmas
- oo. Perda Propinsi Jatim No. 4/2008 tentang Sistem Jamkesda;
- pp. Pergub No. 4/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Perda Jatim 4/2008;
- qq. Pergub Jatim No. 62 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jatim No. 4 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Jatim No.4 Tahun 2008 tentang Sistem Jamkesda di Jatim
- rr. Perbup Kediri No. 52/2012 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda di Kabupaten Kediri;
- ss. SK. Kadinkes Prop Jatim No. 188/1780/101.5/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jatim Tahun 2012
- tt. Keputusan Bupati Kediri No. 188.45/59/418.32/2010 tentang penetapan data maskin sasaran program pelayanan kesehatan masyarakat yang dijamin oleh pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Kediri (Jamkesmasda Tahun 2010);

- uu. Permenkes No. 2562/Menkes/PER/XII/2011 tentang Juknis Jaminan Persalinan
- vv. Keputusan Bupati Kediri No. 188.45/171/418.32/2010 tentang pelimpahan wewenang kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri untuk menandatangani Surat Pernyataan miskin (SPM) bagi maskin di luar database Jamkesmas dan Jamkesmasda Propinsi Jawa Timur;
- ww. Pergub Jawa Timur No. 70 Tahun 2012 tentang Mekanisme Pengajuan Klaim Bagi Masyarakat Miskin Pemegang Kartu Jamkesda
- xx. Perda Kabupaten Kediri Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- yy. Institusi dan masyarakat mau memeriksakan sampel air;
- zz. Peningkatan kualitas SDM;
- aaa. Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik;
- bbb. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang;
- ccc. Peningkatan sarana untuk menunjang kinerja panti rehab akibat rokok;
- ddd. Pengenalan kegiatan Panti rehabilitasi Akibat Rokok bagi puskesmas;
- eee. Meningkatkan pelaksanaan tata kelola perencanaan;
- fff. Peningkatan pelayanan kefarmasian di apotek;
- ggg. Tertib administrasi dan pelayanan kefarmasian sesuai prosedur;
- hhh. Tersedianya sarana penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan yang sesuai persyaratan penyimpanan obat;
- iii. Perbaikan dan penambahan sarana pengolahan data;
- jjj. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang;
- kkk. Peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut;
- III. Peningkatan upaya kesehatan jiwa;
- mmm. Peningkatan penanggulangan gangguan penglihatan dan kebutaan;
- nnn. Peningkatan penanggulangan gangguan pendengaran dan tuli;
- ooo. Peningkatan pelayanan kesehatan kerja pada sarana kesehatan dasar dan rujukan;

- ppp. Peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kesehatan di puskesmas;
- qqq. Peningkatan kualitas SDM untuk pelayanan sesuai standarisasi ISO 9001:2008;
- rrr. Pembinaan dan pengawasan industri rumah tangga pangan.

5.2 Program :

- a. Pelayanan administrasi perkantoran;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
- d. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- e. Obat dan perbekalan kesehatan;
- f. Kesehatan reproduksi remaja;
- g. Upaya kesehatan masyarakat;
- h. Pengawasan obat dan makanan;
- i. Pengembangan obat asli Indonesia;
- j. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- k. Peningkatan dan Pemberdayaan masyarakat melalui PKK
- l. Perbaikan gizi masyarakat;
- m. Pengembangan lingkungan sehat;
- n. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
- o. Standarisasi pelayanan kesehatan;
- p. Pelayanan kesehatan penduduk miskin;
- q. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya;
- r. Program pengadaan peningkatan sarpras RS/RSJ/RS Paru/ RS Mata;
- s. Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan;
- t. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia;
- u. Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan;
- v. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak;

- w. Peningkatan dan pengembangan pendidikan bidang kesehatan;
- x. Kesehatan anak usia sekolah;
- y. Pengadaan, peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan;
- z. Sanitasi total berbasis masyarakat;
- â. Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman.

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2014 diuraikan sebagaimana tabel 2.2 di bawah ini :